ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HALUSINASI DENGAN TINDAKAN KEPERAWATAN MENGGUNAKAN MODIFIKASI SP 4 (KEGIATAN MEMBACA AL – QUR'AN) DI RUMAH SINGGAH DOSARASO KELURAHAN PANJER KABUPATEN KEBUMEN

UMI APRIANI
A02019072

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA TIGA
TAHUN AKADEMIK
2021/2022

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HALUSINASI DENGAN TINDAKAN KEPERAWATAN MENGGUNAKAN MODIFIKASI SP 4 (KEGIATAN MEMBACA AL – QUR'AN) DI RUMAH SINGGAH DOSARASO KELURAHAN PANJER KABUPATEN KEBUMEN

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu
persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan
Keperawatan Program Diploma Tiga

UMI APRIANI
A02019072

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA TIGA
TAHUN AKADEMIK
2021/2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Apriani

NIM : A02019072

Program Studi : Keperawatan Program Diploma Tiga

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil *jiplakan*, makan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 10 Oktober 2022

(Umi Apriani)

Digitized dengan CamScanner

ii Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Umi Apriani
NIM	: A02019072
Program Studi	: Keperawatan Program Diploma Tiga
Jenis karya	: KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul : " Asuhan Keperawatan Pada Pasien Halusinasi Dengan Tindakan Keperawatan Menggunakan Modifikasi Sp 4 (Kegiatan Membaca Al – Qur'an) Di Rumah Singgah Dosaraso Kelurahan Panjer Kabupaten Kebumen".

Beserta perangkat yang ada (Jika di perlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dengan bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Gombong

Pada tanggal : 10 Oktober 2022

(Umi Apriani)

Digitized by CamScanner

iii Universitas Muhammadiyah Gombong

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Umi Apriani NIM A02019072 dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Halusinasi Dengan Tindakan Keperawatan Menggunakan Modifikasi SP 4 (Kegiatan Membaca Al – Qur'an) Di Rumah Singgah Dosaraso Kelurahan Panjer Kabupaten Kebumen" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 10 Oktober 2022

Pembimbing

Arnika Dwi Asti, M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III

Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns, M.Kep

iv Universitas Muhammadiyah Gombong

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Umi Apriani dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Halusinasi Dengan Tindakan Keperawatan Menggunakan Modifikasi Sp 4 (Kegiatan Membaca Al – Qur'an) Di Rumah Singgah Dosaraso Kelurahan Panjer Kabupaten Kebumen" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Ike Mardiati, M. Kep., Sp. Kep. J .....

Penguji Anggota

Arnika Dwi Asti, S. Kep.Ns.,M.Kep .....

Mengetahui

Ketua Program Studi DIII Keperawatan

Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns, M.Kep

v Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN KEASLIAN TULISAN ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI iii
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN iv
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN v
DAFTAR ISI vi
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
KATA PENGANTAR x
BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan umum 4
D. Tujuan Khusus 4
E. Manfaat 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7

A. Asuhan Keperawatan pada pasien halusinasi dengan kegiatan membaca Al- Qur'an 7
    1. Pengkajian 7
    2. Diagnosa Keperawatan 10
    3. Perencanaan Keperawatan 10
    4. Tindakan Keperawatan 11
    5. Evaluasi Keperawatan 11
B. Konsep Halusinasi pendengaran 11
    1. Pengertian 11
    2. Manifestasi Klinis 11
    3. Etiologi Halusinasi 12

C. Konsep Terapi membaca Al – Qur'an 14
1. Pengertian.....14
2. Tujuan 14
3. Manfaat 15
D. Standar Operasional Prosedur.....15
E. Kerangka Konsep.....16
BAB III METODE PENELITIAN.....17
A. Jenis Studi Kasus 17
B. Subjek Studi Kasus 17
C. Fokus Studi Kasus.....18
D. Definisi Oprasional 18
E. Instrumen Studi Kasus 19
F. Metode Pengumpulan Data.....20
G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus 21
H. Analisis dan Penyajian Data 21
I. Etika Studi Kasus.....22
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN 23
A. Hasil Studi Kasus.....23
B. Pembahasan 54
C. Keterbatasan studi kasus 59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....60
A. Kesimpulan 60
B. Saran.....61
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Program Studi DIII Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, October 2022
Umi Apriani[1] , Arnika Dwi Asti, M.Kep

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HALUSINASI DENGAN TINDAKAN KEPERAWATAN MENGGUNAKAN MODOFIKASI SP 4 (KEGIATAN MEMBACA AL – QUR'AN) DI RUMAH SINGGAH DOSARASO KELURAHAN PANJAR KABUPATEN KEBUMEN

Latar Belakang : Gangguan Halusinasi itu kehilangan pada kemampuan seseorang dalam membedakan mana yang nyata dan tidak nyata. Tanda dan gejala yang muncul tertawa sendiri, berbicara sendiri, marah tanpa sebab, dapat melukai dirinya sendiri bahkan orang lain, pandangan mata mudah beralih serta sulitnya berkonsentrasi. Terapi membaca Al – Qur'an sebagai salah satu terapi spiritual untuk mengurangi tanda dan gejala halusinasi pendengaran.

Tujuan : Memberikan gambaran asuhan keperawatan dengan terapi membaca Al – Qur'an pada pasien gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran untuk mengurangi tanda gejala pada pasien halusinasi pendengaran.

Metode : karya tulis ilmiah ini dengan metode deskritif, selama 5 hari pertemuan dengan waktu 10 – 20 menit kepada tiga pasien serta pegumpulan data dengan wawancara, observasi, serta mendokumentasikan menggunakan lembar pengkajian tanda dan gejala halusinasi pedengaran serta memberikan terapi membaca Al – Qur'an beserta alatnya.

Hasil : Evaluasi yang dilakukan adanya penurunan tanda dan gejala halusinasi pendengaran pada pasien 1 skor 10 menjadi 2 penurunan ini di karnakan adanya faktor lain seperti dukungan dari keluarga serta pasien rajin meminum obat, pasien 2 skor 9 menjadi 2 karena pasien mendapatkan terapi framakologi, sedangkan pada pasien 3 skor 12 menjadi 7 penurun pada pasien 3 lebih sebih sedikit dari 2 pasien sebelunya karena pasien masih sering menyendiri sulit untuk meminum obat.

Rekomendasi : Terapi membaca Al – Qur'an dapat dijadikan salah satu terapi spiritual pada pasien halusinasi pendengaran dan dapat dilakukan saat pasien sudah kembali ke rumah.

Kata kunci : Gangguan persepsi sensori: Halusinasi pendengaran, Terapi membaca Al – Qur'an.

---

[1] Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong
[2] Dosen Prodi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

Diploma III of Nursing Study Program
University of Muhammadiyah Gombong
KTI, October 2022
Umi Apriani [1] , Arnika Dwi Asti, M.Kep

ABSTRACT

NURSING CARE ON HALLUCINATION PATIENTS WITH NURSING ACTION USING SP 4 MODIFICATION (RECITING QURAN ACTIVITY) IN DOSARASO HOSPITAL, PANJAR VILLAGE, KEBUMEN REGENCY

Background: Disturbance Hallucinations are a loss of one's ability to distinguish between what is real and what is not real. Signs and symptoms that appear laugh alone, talking alone, angry without because, can hurt herself alone even other people, views eye easy switch as well as the difficulty concentrate. Therapy reading the Qur'an as one of the spiritual healing for reduce signs and symptoms hallucination hearing.

Objective: Describing of nursing care by reciting Quran therapy on the patients of perceptive sensory disruption: to reduce the signs and symptoms on the patients of hearing hallucination.

Method: creation write scientific this with method descriptive, for 5 days meeting with time 10 – 20 minutes to three patient as well as data collection with interviews observations, and document use sheet assessment signs and symptoms hallucination hearing as well as give therapy read the Qur'an with the tool.

Result: Evaluation carried out existence drop signs and symptoms hallucination hearing in patient 1 score 10 to 2 decreased this is because existence other factors such as Support from family as well as patient diligent drink medication , patient 2 scores 9 to 2 because patient get therapy pharmacology , whereas in patient 3 the score from 12 to 7 decreased in patient 3 more more a little of 2 patients before because patient still often alone difficult for drink medicine.

Recommendation: Reciting Quran therapy can be one of spiritual therapies on the patient of hearing hallucination and committed when the patient returns to home.

Keyword: Perceptive sensory disruption: hallucination of hearing, reciting Quran therapy.

---

[1] DIII Student of Nursing Study Program, University of Muhammadiyah Gombong
[2] DIII Lecturer of Nursing Study Program, University of Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Halusinasi Dengan Tindakan Keperawatan Menggunakan Modifikasi Sp 4 (Kegiatan Membaca Al – Qur'an) Di Rumah Singgah Dosaraso Kelurahan Panjer Kabupaten Kebumen" sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong Tahun Akademik 2021/2022. Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, penulis menyadari terdapat banyak keterbatasan pengetahuan dan pengalaman sehingga hasil penulisan masih jauh dari kata sempurna. Kelancaran penulisan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan serta *support* berbagai pihak yang luar biasa membantu. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
2. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep. Sp.Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan program studi.
3. Bapak Bambang Utoyo, S.Kep.Ns.,M.Kep, selaku Kepala Akademik Program Studi Diploma III, yang telah memberikan dukungan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
4. Ibu Arnika Dwi Asti, M.Kep., selaku pembimbing yang sudah banyak sekali memberikan waktu, ilmu, arahan, dan kemudahan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. Ibu Ike Mardiati Agustin, M.Kep. S.Kep.J, selaku pembimbing akademik yang sudah memberikan arahan kepada kami hingga akhir studi.
6. Seluruh dosen dan staf karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong yang sudah memberikan fasilitas kepada kami.

7. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Misbah yang sudah ikhlas dan semangat mengantar putri bapak untuk menuntut ilmu hingga jenjang perkuliahan. Untuk Ibu Sudarti terimakasih sudah mendoakan dan memberikan dukungan dalam menuntut ilmu hingga saat ini.
8. Kepada teman-teman saya kelompok inovasi (Emi, Ami, Ela, Tia, Siska, Vita dan Sevti) terimakasih atas semangat dari kalian dan selalu men-*support* satu sama lain.
9. Terimakasih kepada komunitas selaras jiwa, yang sudah membatu saya untuk menambah pengalama tentang ODGJ yang ada di Kabupaten Kebumen.
10. Terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dan bantuan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) data (2018) sebanyak 300 juta orang yang selalu mengalami depresi, selain itu 60 juta orang mengalami bipolar 23 juta orang terkena *skizofrenia* serta orang mengalami demensia ada 50 juta penduduk diseluruh dunia. Jumlah kasus yang ada pada gangguan jiwa di Indonesia bertambah terus menerus dan berdampak menjadi beban pada Negara dan adanya penurunan produktivitas terhadap manusia dalam waktu jangka panjang, dengan beragam fakor-faktor diantaranya faktor biologis, psikologis, dan sosial serta mempunyai keanekaragaman terhadap penduduknya (Yosep, I & Sutini, T. 2016).

Dari hasil Riskesdas (2018) menujukan bahwa yang terjadi pada prevalensi gangguan jiwa berat/kronis dengan penduduk yang ada di Indonesia ialah 1,7 per mil, gangguan jiwa dari emosional dari penduduk Jawa Tengah sekitar 9,8 % keseluruh penduduk indonesia jiwa ialah 317.504 jiwa. Salah satunya ialah Halusinasi status jumlah penduduk Jawa Tengah yang sering mengidap gangguan jiwa dari tahun ke tahun mengalami tingkatan. Merujuk dari data tersebut maka, adanya masalah terhadap kesehatan jiwa janganlah selalu dianggap sepele. Halusinasi itu sendiri ialah gangguan presepsi seseorang yang dimana orang itu membayangkan sesuatu yang sebenarnya tidak dialami atau tidak ada (Muhith 2015).

Sedangkan menurut Yulia (2015) Halusinasi itu kehilangan pada kemampuan seseorang dalam membedakan yang mana rangsangan pada internal (pikiran) serta rangsangan terhadap eksternal (dunia luar). Halusinasi pendengaran ialah kondisi dimana seseorang itu mengalami atau terkadang mendengarkan suara- suara yang selalu memanggilnya serta menyuruhnya untuk melakukan sesuatu hal. Suara itu berdatangan dengan berbagai sumber satu dua atau lebih yang mengkritik tingkah laku serta pemikiran klien serta suara–suara itu, terdengar seperti sebuah perintah seperti menyuruh klien untuk

melakukan bunuh diri, membunuh bahkan untuk membunuh orang lain atau orang yang berada disekitarnya (Yustinus, 2006). Dampak buruk bagi pasien halusinasi pendengaran yaitu dapat melukai dirinya serta orang lain. Depresi pada pasien *Skizofrenia* dengan halusinasi mengakibakan 9%-13% bunuh diri 20 % - 50 % mencoba untuk melakukan bunuh diri (Stuart 2016). Penanganan terpercaya dengan cepat dan tepat apabila halusinasi itu sudah mencoba mencelakakan diri sendiri serta orang lain atau lingkungannya (Swearingen 2016).

Menurut Trimelia (2011) Halusinasi dapat diartikan sebagai suatu rangsangan palsu yang selalu dialami oleh para pasien yang mempunyai penderita *skizofrenia.* Halusinasi yang dapat nyata dan sering juga ditemui merupakan halusinasi terhadap pendengaran. Halusinasi pendengaran ialah suara yang tidak nyata. Halusinasi pendengaran (*auditory*) ialah mendengarkan suara yang selalu bersifat membicarakan, mengejek, mentertawakan, mengancam serta memerintahkan untuk dapat melakukan sesuatu yang sangat berbahaya. Perilaku yang sering muncul merupakan bentuk mengarahkan telinga pada area sumber suara, berbicara atau tertawa sendiri, marah-marah tanpa sebab, menutup telinga, mulut komat-kamit, dan adanya gerakan tangan.

Beberapa gangguan tersebut bisa diatasi dengan cara berikut: *Psikofarmakologi, Psikoterapi, dan Psikososial* (Hawari 2008). Salah satu terapi yang dapat dilakukan adalah terapi spiritual, membaca Al-Qur'an terapi tersebut berupa terapi yang melakukan kegiatan ritual keagamaan (Yosep 2016). Terapi tersebut bisa diberikan untuk pasien dengan gangguan halusinasi pendengaran, sebab saat pasien melantunkan ayat suci Al-Qur'an serta dilakukanya terus menerus akan menimbulkan hal yang positif yang akan menjadikan dampak halusinasinya muncul serta pasien bisa mengontrol suara suara palsu dan pasien lebih disibukan dengan melakukan terapi membaca Al-Qur'an secara terjadwal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zaenudin & Hashari (2019) tentang adanya penerapan dalam terapi psikoreligius membaca Al-Qur'an untuk dapat menurunkan tingkatan stress terhadap pasien halusinasi

pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat, dengan hasilnya pada tingkatan stres pasien halusinasi didapatkan bahwa setelah melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an, pasien perasaannya lebih tenang, emosinya lebih dapat terkendali serta tidak merasa gelisah lagi sehingga mereka bisa dapat bersosialisasi dengan semua pasien lainnya serta dapat mengikuti semua aktifitas sehari-hari.

Menurut Wiradisurya (2016) dalam penelitiannya membaca Al-Qur'an dapat mendatang kesembuhan bagi pasien halusinasi. Karena mengingat sang pencipta membuat perasaan rileks diakibatkan oleh kerja system saraf simpatik. Dalam terapi membaca Al-Qur'an terlihat adanya bukti yang mampu mendatangkan ketenangan terhadap jiwanya yang baik dengan membaca Al-Qur'an maupun seseorang yang mendengarkannya. Menurut Ismawati dalam Wiradisuria (2016) mengatakan bahwasanya membaca Al-Qur'an merupakan salah satu dari adanya sepuluh amal perbuatan shalih yang membuat tubuh dapat selalu sehat. Dalam terapi psikoreligius terhadap pasien halusinasi yaitu dengan menggunakan metode membaca Al-Qur'an bahwasanya dapat menurunkan skor pada halusinasi pendengaran sebelum dan sesudah dilakukan terapi membaca Al-Qur'an (Devita & Hendriyani, 2020). Selain itu terdapat metode seperti membaca Al-Qur'an surat Al-fatihah terhadap para pasien halusinasi pendengaran didapatkan hasil dengan adanya pengaruh penurunan (Mardiati, Elita, & Sabrian, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada Desember 2021 di Rumah Singgah Dosaraso, terdapat 24 pasien, 13 berjenis kelamin laki-laki, dan 11 pasien berjenis kelamin perempuan dengan berbagai masalah, dengan masalah halusinasi menempati peringkat pertama dari 19 pasien, pada pasien yang tersisa mengalami perilaku kekerasan, harga diri yang rendah, Pasien halusinasi di Rumah Singgah Dosaraso Kebumen, misalnya, berbicara sendiri, tersenyum sendiri, dan mondar-mandir, sedangkan pasien dengan perilaku kekerasan relatif tidak kooperatif, masih berbicara dengan nada tinggi, hingga memukuli temannya atau memukuli dinding. Untuk penatalaksanaannya, pasien diberikan obat sekali sehari pada pagi dan sore hari, obat yang diberikan

haloperidol, clozapine dan HPL (wajib sekali sehari) dapa pukul 09.00-10.30 WIB, pasien aktif mengikuti pengobatan individu maupun kelompok. Pasien berpartisipasi dalam senam dua kali dalam sebulan dan juga menghadiri layanan spiritual.

Dari pernyataan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Halusinasi Dengan Tindakan Keperawatan Menggunakan Modifikasi SP 4 **(**Kegiatan Membaca Al-Qur'an**)** di Rumah Singgah Dosaraso Kelurahan Panjer, Kecamatan Kebumen.

B. Perumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh kegiatan membaca Al-Qur'an dapat mengkontrol dalam halusinasi pada pasien halusinasi pendengaran?

C. Tujuan Umum

Tujuan umumnya penulis akan mampu mendokumentasikan asuhan terhadap keperawatan jiwa yang ada pada pasien dengan masalah gangguan di halusinasi pendengaran di Rumah Singgah Dosaraso Kelurahan Panjer, Kecamatan Kebumen dengan kegiatan membaca Al-Qur'an.

D. Tujuan Khusus

1. Memaparkan mengenai pengkajian dalam asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan gangguan halusinasi pendengaran di Rumah Singgah Dosaraso Kelurahan Panjer, Kecamatan Kebumen.
2. Menegakkan diagnosa dalam asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan gangguan halusinasi pendengaran di Rumah Singgah Dosaraso Kelurahan Panjer, Kecamatan Kebumen.
3. Melakukan rencana keperawatan jiwa terhadap pasien dengan gangguan halusinasi pendengaran di Rumah Singgah Dosaraso Kelurahan Panjer, Kecamatan Kebumen.
4. Melaksanakan tindakan keperawatan jiwa terhadap pasien dengan gangguan halusinasi pendengaran di Rumah Singgah Dosaraso Kelurahan

Panjer, Kecamatan Kebumen.

5. Mengevaluasi keperawatan jiwa terhadap pasien dengan gangguan halusinasi pendengaran di Rumah Singgah Dosaraso Kelurahan Panjer, Kecamatan Kebumen.
6. Mengobservasi tanda dan gejala sebelum dan sesudahnya diberikan terapi kegiatan membacakan Al-Qur'an pada pasien dengan gangguan halusinasi pendengaran di Rumah Singgah Dosaraso Kelurahan Panjer, Kecamatan Kebumen.
7. Mendeskripsikan kemampuan pasien dalam melakukan teknik terapi kegiatan membacakan Al-Qur'an pada pasien dengan gangguan halusinasi pendengaran di Rumah Singgah Dosaraso Kelurahan Panjer, Kecamatan Kebumen.

E. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

   Adapun manfaat yang di dapat dari penulisan karya tulis ilmiah ini, untuk mengingkatkan pengetahuan bagi para pembaca terkait dengan pemahaman asuhan keperawatan jiwa pada pasien di Rumah Singgah Dosaraso Kelurahan Panjer, Kecamatan Kebumen dengan masalah halusinasi pendengaran.

2. Manfaat Praktis

   a. Penulis

      Memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam mengaplikasikan terapi spiritual membaca Al-Qur'an khusunya studi tentang Penerapan Terapi membaca Al-Qur'an pada pasien halusinasi pendengaran

   b. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

      Untuk menambah keluasan dalam ilmu teknologi dibidang keperawatan dalam bidang penerapan terapi membaca Al-Qur'an

c. Manfaat bagi Rumah Singgah Dosaraso

Hasil dari karya tulis ini, dapat membawa wawasan bagi perawat di Rumah Singgah Dosaraso dengan masalah yang terjadi di gangguan halusinasi pendengaran.